

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Permintaan Kendaraan Bermotor Roda Dua di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

- a. Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan kendaraan bermotor roda dua di Daerah Istimewa Yogyakarta. Nilai koefisien jumlah penduduk yaitu sebesar 2,611029 dengan probabilitas 0,0038.
- b. Hasil pengujian menunjukkan bahwa PDRB per kapita memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan kendaraan bermotor roda dua di Daerah Istimewa Yogyakarta. Nilai koefisien PDRB per kapita yaitu sebesar 1,110460 dengan probabilitas 0,0000.
- c. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah permintaan kendaraan bermotor roda dua di Daerah Istimewa Yogyakarta. Nilai koefisien inflasi yaitu -0,002514 dengan probabilitas 0,6776.

2. Saran

Berdasarkan penelitian maka penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat bermanfaat, diantaranya yaitu:

- a. Melaksanakan program KB (Keluarga Berencana) bagi masyarakat guna membatasi jumlah anak yang lahir di dalam suatu keluarga, sehingga dapat memperlambat penambahan jumlah penduduk dan permintaan akan kendaraan bermotor roda dua tidak semakin bertambah.
- b. Menaikan pajak daerah, dengan begitu otomatis pendapatan masyarakat akan berkurang, sehingga masyarakat akan mengurangi konsumsinya terhadap barang termasuk permintaan terhadap kendaraan bermotor roda dua tersebut.
- c. Mengurangi produksi dengan menurunkan penawaran jenis kendaraan bermotor roda dua, dengan turunnya penawaran otomatis harga kendaraan bermotor roda dua akan naik. Sehingga walaupun pendapatan masyarakat meningkat akan tetapi masyarakat pasti akan berpikir panjang untuk membeli kendaraan bermotor roda dua tersebut.
- d. Pemerintah daerah diharapkan bisa memperbanyak infrastruktur transportasi seperti halte bus serta memperbarui angkutan umum, sehingga secara jumlah mencukupi dan nyaman digunakan oleh penumpang dan harus ada angkutan umum yang bisa masuk ke jalan kecil atau ke gang-gang untuk memudahkan masyarakat.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup 3 variabel yang mempengaruhi jumlah permintaan kendaraan bermotor roda dua di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu jumlah penduduk, PDRB per kapita dan inflasi. Bagaimanapun jumlah permintaan kendaraan bermotor roda dua bukan hanya di pengaruhi oleh 3 faktor tersebut, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi jumlah permintaan kendaraan bermotor roda dua. Seperti harga jenis kendaraan bermotor roda dua yang tidak dimasukan kedalam variabel penelitian yang dapat mempengaruhi jumlah permintaan terhadap kendaraan bermotor roda dua, dikarenakan jenis kendaraan bermotor roda dua diambil secara keseluruhan, bukan satu merek kendaraan bermotor roda dua saja. Sedangkan masing-masing merek kendaraan bermotor roda dua memiliki harga yang berbeda-beda. Maka dari itu, ada keterbatasan peneliti dalam penelitian ini. Semakin banyak variabel yang digunakan maka akan memberikan analisis yang lebih baik terhadap jumlah permintaan kendaraan bermotor roda dua di Daerah Istimewa Yogyakarta.